

SEBARAN ALUMNI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK

**Sahid Hidayat¹, Yulita Dewi Purmintasari², Superman³,
Agus Dediansyah⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas IPSS IKIP PGRI Pontianak
 Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak 78116

¹e-mail: kelyk.hidayat@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Daya serap alumni Program Studi Pendidikan Sejarah; (2) Masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan; dan (3) Relevansi kurikulum dengan kebutuhan alumni di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *survey*. Populasi penelitian adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Sejarah yang berjumlah 850 mahasiswa dengan jumlah sampel 263 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data yang dilakukan adalah model analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak sangat berpotensi untuk bekerja di bidang pendidikan menjadi guru Sejarah di SMA maupun guru IPS di SMP sebesar 71%, yang bekerja diluar bidang pendidikan, seperti pegawai bank, wartawan, wiraswasta sebesar 23%, sedangkan yang tidak bekerja sebesar 6%; (2) Sebanyak 63% alumni langsung mendapatkan pekerjaan, 31% tidak langsung bekerja, dan 6% tidak bekerja; dan (3) Sebagian besar alumni mengatakan bahwa mata kuliah yang ditempuh saat perkuliahan cukup relevan dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja dengan persentase 50%, yang menyatakan relevan sebanyak 42%, kurang relevan 5%, dan tidak relevan 3%.

Kata Kunci: sebaran, alumni, Pendidikan Sejarah.

Abstract

The purpose in this study was to find out: (1) Absorption capacity towards the alumni of History Education Study; (2) Alumni's waiting-time to get a job; and (3) Relevance curriculum to the needs towards alumni in the society. The method used in this research was survey. Population was all the alumni History Education Study comprising 850 students of which 263 of them was the sample. The data collected was done through the questionnaire. Data analysis used analysis model of descriptive percentage. This research result indicated that the alumni the History Education Study potential to work in the field of education especially as History teacher in high school and teachers of social class in junior high schools with the percentage of of 71%, besides the alumni are also employed in non-education sector, such as bank workers/staffs, reporters, entrepreneurs with 23%, and unemployed 6%. As many as 63% alumni directly got jobs, 31% had to wait for jobs, and 6% did not get jobs. Most of the program alumni ikip-pgri pontianak history education says that in the course of their often quite relevant to what they need work with 50%, said that as many as 42% relevant, 5% less relevant, and irrelevant 3%.

Keywords: tracer study, alumni, History Education.

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan merupakan suatu kajian yang tidak akan pernah habis diperbincangkan, baik oleh para ahli pendidikan maupun oleh masyarakat biasa,

baik pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Dunia pendidikan selalu dihadapkan pada kebutuhan di masyarakat yang selalu berkembang. Penyelenggaraan pendidikan lebih diarahkan pada kebutuhan yang ada di masyarakat. Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan adalah selalu berkaitan dengan mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan terlepas dari kurikulum dan proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang kompleks, banyak unsur yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pelaksanaannya.

Proses penyelenggaraan pendidikan terdiri dari berbagai unsur, yaitu peserta didik, pengajar, kurikulum, materi, lingkungan luar, dan unsur-unsur penunjang lainnya. Proses pendidikan akan berlangsung dan memiliki dampak yang baik apabila semua unsur yang terkait dalam pendidikan tersebut berperan sebagaimana mestinya. Peserta didik harus aktif melakukan aktivitas sebagaimana yang diharapkan dalam aturan, tenaga pengajar harus memiliki kemampuan baik dalam bidang materi maupun dalam menyajikan, materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan luar juga harus berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Proses pendidikan yang dilakukan selalu berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, karenanya perkembangan kebutuhan masyarakat mengharuskan untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan. Dilihat dari segi kurikulum pendidikan, telah terjadi beberapa kali perubahan untuk memenuhi tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat. Perubahan demikian dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah terjadi dan sekaligus mengantisipasi perkembangan di masa yang akan datang. Dengan cara demikian, maka dunia pendidikan tidak akan tertinggal dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Pendidikan yang dilaksanakan akan selalu sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Lulusan (*output*) suatu program studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh suatu program studi yang bersangkutan. Program Studi Pendidikan Sejarah

IKIP PGRI Pontianak bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang Sejarah. Berbagai kebijakan dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Kebijakan peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dilaksanakan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara sistemik dan sistematis, pengembangan kurikulum yang relevan, seimbang dan responsif dengan perkuliahan yang berbasis kompetensi. Untuk mendeteksi kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat luarannya, kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi yang dicapai saja. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Tingkat terserapnya lulusan di dunia kerja merupakan indikator keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan (*output*).

Keberadaan alumni di lapangan (masyarakat) merupakan masukan bagi perguruan tinggi tersebut. Apakah alumninya terserap di lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat. Seberapa lama alumni menanggung masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan. Apakah dapat terserap secara langsung, ataukah harus menunggu waktu yang cukup lama. Data mengenai hal-hal tersebut apabila dapat diketahui atau dideteksi, maka merupakan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan lembaga dan kualitas kinerja serta mutu lembaga.

Sesuai dengan namanya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), alumni Program Studi Pendidikan Sejarah disiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga pendidik. LPTK memiliki sembilan peranan yang sangat penting dalam mencetak calon guru yang profesional (Wagiran, 2009: 27-40). **Pertama**, menempatkan penyiapan guru kejuruan dalam kerangka besar "pendidikan kejuruan sebagai pemandu pertumbuhan ekonomi". **Kedua**, menyiapkan guru kejuruan sebagai pelestari nilai-nilai dan norma serta agen perubahan. **Ketiga**, menyiapkan guru kejuruan sebagai pionir dalam menghasilkan SDM untuk meningkatkan daya saing bangsa. Pengembangan pendidikan kejuruan haruslah diarahkan pada upaya meningkatkan daya saing suatu bangsa dalam menghadapi kehidupan di era global. **Keempat**, menyiapkan guru kejuruan yang memiliki pola

pikir holistik dan menyadari pentingnya pendidikan vokasi sejak dini. **Kelima**, menyiapkan guru kejuruan untuk memahami dan mampu menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis mutu. **Keenam**, menyiapkan guru kejuruan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. **Ketujuh**, menyiapkan guru kejuruan yang mampu mengintegrasikan pendidikan kejuruan baik lingkup formal maupun non formal. **Kedelapan**, menyiapkan guru kejuruan untuk mampu mengembangkan kurikulum pendidikan kejuruan yang dinamis, adaptif, prediktif, dan fleksibel terhadap perubahan, dinamika sosial dan ipteks. Merencanakan kurikulum merupakan upaya untuk menghasilkan lulusan yang siap hidup di masa mendatang. **Kesembilan**, menyiapkan guru kejuruan mampu mewujudkan kolaborasi terpadu dan saling menguntungkan antara siswa (lulusan), dunia usaha/dunia industri (DU/DI), pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi sinergis antareleman yang terkait merupakan syarat mutlak dalam pelaksanaan pendidikan kejuruan yang lebih bermakna.

Sembilan butir peran LPTK tersebut merupakan pijakan yang perlu diperhatikan dalam upaya menyiapkan guru kejuruan yang profesional dan handal. Hal tersebut selaras dengan peran strategis pendidikan kejuruan untuk menyiapkan lulusan yang handal dan berdaya saing tinggi di era global. Namun sebenarnya, berbagai pengetahuan, teori, dan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa pada program studi tersebut dapat diaplikasikan ke berbagai lapangan kerja. Dengan demikian alumni Program Studi Pendidikan Sejarah selain dapat memasuki lapangan kerja sebagai tenaga pendidik (guru) dapat pula memasuki lapangan kerja non guru seperti menduduki jabatan dinas pendidikan, penyuluhan KB dan sosial, pariwisata, tenaga di aparat pemerintah daerah, sektor swasta yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Daya serap alumni Program Studi Pendidikan Sejarah bekerja di bidang kependidikan; (2) Daya serap alumni Program Studi Pendidikan Sejarah bekerja di luar bidang kependidikan; dan (3) Masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan.

METODE

Bentuk penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian survei. Survei dinilai mampu untuk menghimpun data kuantitatif yang diperlukan serta mengolahnya menjadi sajian data kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pada dasarnya terdapat dua tahapan utama dalam penelitian survei. Pertama, tahap teorisasi yang tidak jauh berbeda dengan jenis penelitian lainnya yaitu berfungsi sebagai bahan untuk merumuskan fenomena sosial yang akan dikaji. Kedua, tahap empirisasi yaitu lebih berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian survei beranjak dari munculnya perhatian peneliti terhadap suatu fenomena sosial tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka yang dalam penelitian perhatian peneliti tertuju kepada kondisi lulusan atau alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak. Penelitian dilakukan untuk mengungkap data dasar guna memperoleh wacana yang lebih luasterkait dengan keberadaan para alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak di masyarakat.

Populasi penelitian adalah para alumnus Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak dari lulusan tahun 2011 hingga 2016 yang berjumlah 850 mahasiswa. Para alumnus Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak tersebar di berbagai daerah khususnya di Propinsi Kalimantan Barat dan sebagian kecil berada di luar Propinsi Kalimantan Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *random* atau sampel acak. Teknik acak digunakan karena didalam pengambilan peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Setiap subjek memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian yang dijadikan sampel adalah alumni yang menanggapi atau mengisi angket yang disebar baik secara manual maupun secara *online*. Data yang dikelola adalah 263 mahasiswa.

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dapat memberikan sumbangan informasi yang diperlukan dalam

penelitian. Dalam penelitian kualitatif kuesioner hanya bersifat *open ended*. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berhubungan dengan masalah dan sasaran penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat terbuka dan sesuai informasi yang dibutuhkan. Hal lain yang juga menjadi ciri utama tipe pertanyaan pada kuesioner untuk penelitian survei adalah butir pertanyaan harus jelas, tidak ambigu serta tidak menggiring untuk memberikan pilihan jawaban tertentu.

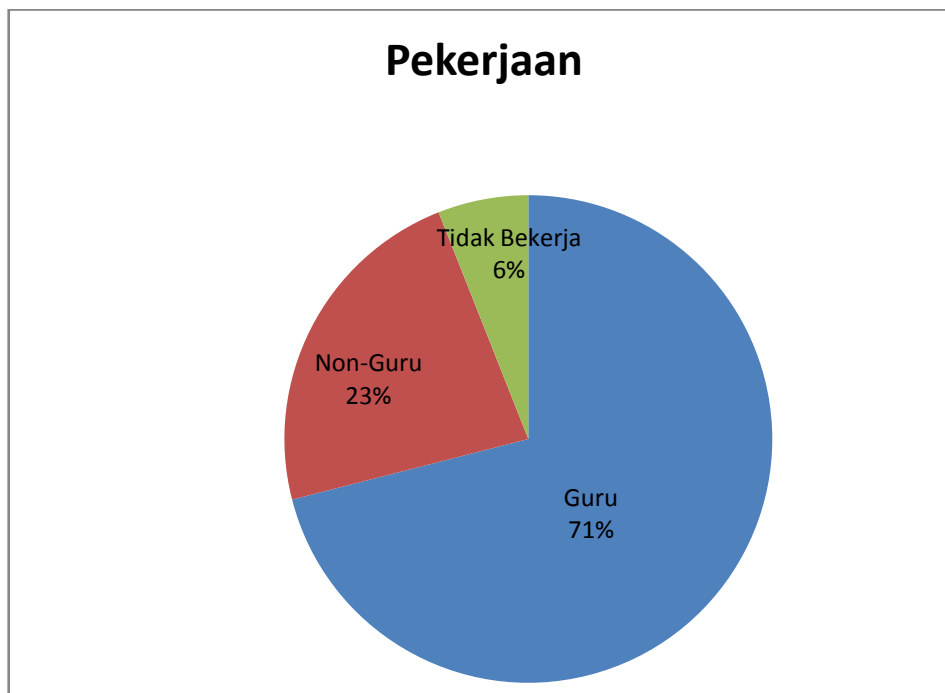
Kuesioner yang telah dirancang diberikan kepada responden untuk memperoleh data pokok yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner disebarluaskan baik melalui media sosial, maupun secara langsung bagi responden yang dapat dijangkau. Penggunaan media sosial dikarenakan alumni Pendidikan Sejarah tersebar cukup merata di berbagai daerah di Kalimantan Barat, bahkan sebagian kecil juga tersebar sampai ke luar Kalimantan Barat.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

Pekerjaan alumni setelah lulus dari Pogram Studi Pendidikan Sejarah adalah menjadi guru/pendidik di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai guru sejarah maupun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai guru IPS, sebagai wartawan di beberapa industri media, sebagai pegawai bank, maupun jenis pekerjaan lain baik di sebuah institusi/lembaga maupun bidang pekerjaan wiraswasta. Banyak juga diantaranya tidak bekerja dikarenakan banyak faktor misalnya saja belum mendapatkan pekerjaan tetap dan menjadi ibu rumah tangga. Komposisi pekerjaan alumni dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1 Persentase Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

Guru/pendidik di sekolah adalah profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah. Alumni yang menjadi guru tersebar di daerah masing-masing. Alumni yang menjadi guru sebagian besar adalah guru tidak tetap (GTT) atau sebagai guru honorer (non-PNS). Sejalan dengan kebijakan yang diterapkan kampus yaitu dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKM-PPL) tiap periode yang telah ditempuh, mahasiswa ditempatkan di daerah asal. Para alumni telah menempuh praktik pengajaran di daerahnya masing-masing yang banyak dari sekolah-sekolah tersebut sebenarnya membutuhkan guru Sejarah maupun IPS. Ketika mahasiswa tersebut lulus banyak diantaranya yang diterima bekerja di sekolah-sekolah tersebut.

Sebagai guru, para alumni memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Hal tersebut sejalan dengan sebagian besar apa yang telah diterima di bangku kuliah. Sebagai wartawan, para alumni telah dilatih untuk berpikir analitis mengenai fakta-fakta historis. Dalam hal tersebut, kemampuan analitis adalah modal bagi alumni untuk menjalankan pekerjaannya sebagai

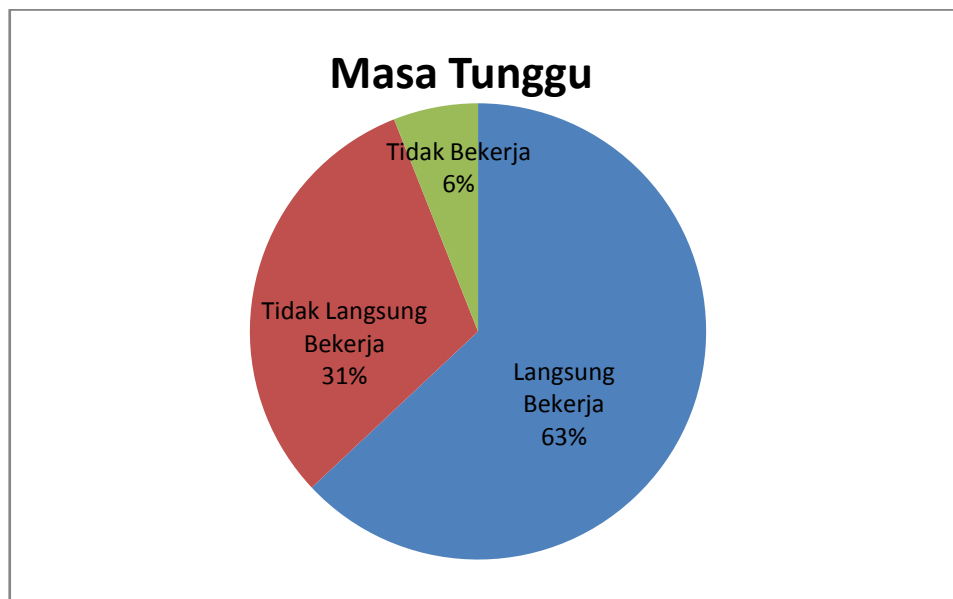
wartawan yaitu berhubungan dengan fakta-fakta untuk menulis berita. Namun sebagai pegawai bank, para alumni belum dibekali dengan ilmu pengetahuan tambahan berupa manajemen dan akuntansi sehingga dirasa kurang relevan dengan apa yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.

Dari data yang diperoleh juga diketahui alumni tidak/belum bekerja. Para alumni yang tidak/belum bekerjasebagian besar adalah ibu rumah tangga, sebagian lainnya adalah alumni yang belum mendapatkan pekerjaan. Dari data tersebut disimpulkan profil lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah dapat dikempokkan menjadi tiga, yaitu sebagai pendidik, non pendidik dan tidak/belum bekerja.

Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah sebagian besar berprofesi sebagai guru honorer. Dalam menjalankan pekerjaan, alumni Program Studi Pendidikan Sejarah sebagian besar belum berpenghasilan layak. Pada pengumpulan data, bahasan kelayakan gaji ditinjau dari tahun perolehannya, sehingga peneliti menyimpulkan kelayakannya. Adapun rincian penghasilan alumni tiap bulan sekitar 84% atau kurang dari Rp2.000.000,00. Namun penghasilan tersebut belum termasuk penghasilan tambahan jika alumni memiliki pekerjaan sampingan lain.

Lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan hal tersebut dibuktikan dengan data bahwa lulusan setelah lulus mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya masyarakat masih membutuhkan tenaga kerja di bidang pendidikan sejarah maupun IPS. Lulusan Pendidikan Sejarah dari kampus di Kalimantan Barat satu-satunya adalah dari IKIP PGRI Pontianak dan di sekolah-sekolah kekurangan guru pada bidang tersebut. Banyak diantara guru-guru yang sudah pensiun ditambah lagi ada sebagian sekolah yang menerapkan kurikulum K-13 sehingga jam mata pelajaran Sejarah menjadi bertambah.

Lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah setelah lulus sebagian besar langsung mendapatkan pekerjaan dan hal tersebut dibuktikan 63% mendapat pekerjaan setelah lulus. Walaupun demikian, masih ada 31% lulusan harus menunggu untuk mendapatkan pekerjaannya dan 6% tidak/belum bekerja.



Gambar 2 Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah untuk Mendapat Pekerjaan

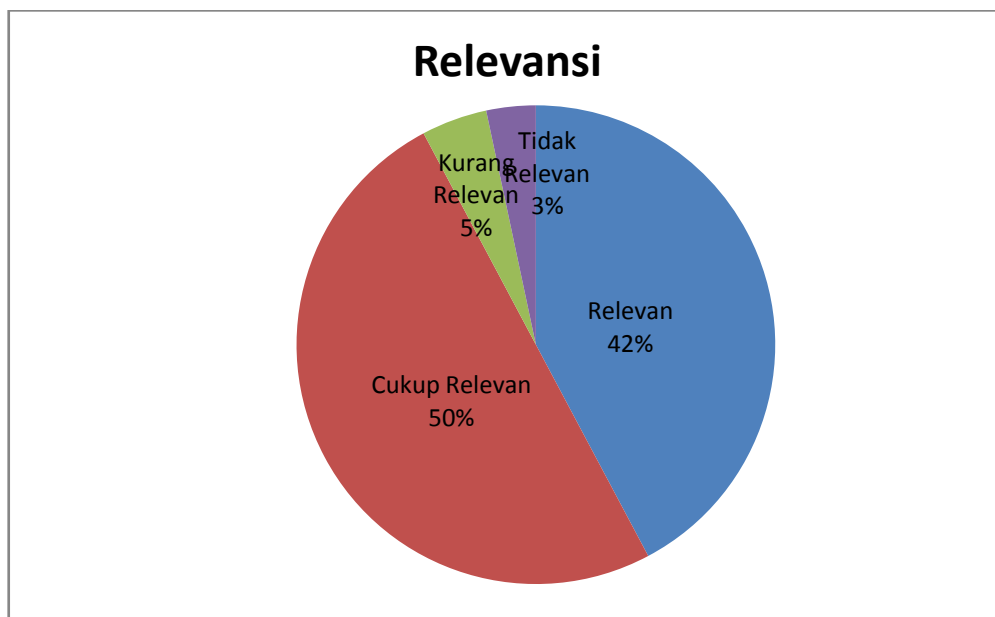
Masa tunggu lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah untuk mendapatkan pekerjaan sebagian besar tidak lebih dari 1 tahun. Dengan masa tunggu yang relatif cepat memberikan arti bahwa Program Studi Pendidikan Sejarah sangat dibutuhkan dalam masyarakat.

Relevansi Kurikulum dengan Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak

Data yang terkumpul dalam penelitian dianggap telah cukup mewakili sebagai data masukan relevansi mata kuliah dengan dunia kerja ditemukan beberapa temuan yang tentunya diharapkan dapat membantu Program Studi Pendidikan Sejarah untuk memperbaiki mata kuliahnya.

Dari hasil analisis data diperoleh 38% mengatakan bahwa mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Sejarah relevan dengan dunia kerja lulusan. Sementara itu 45% mengatakan cukup relevan, 4% mengatakan kurang relevan, dan 3% mengatakan tidak relevan. Pernyataan relevan dan cukup relevan dari data yang diperoleh sebagian besar dikatakan oleh lulusan yang bekerja dalam bidang pendidikan yaitu sebagai pengajar di sekolah. Sedangkan yang mengatakan kurang relevan adalah lulusan yang juga bekerja di luar bidang pendidikan dan

alumni yang tidak/belum bekerja. Para alumni juga memberikan masukan tentang mata kuliah yang seharusnya ditambahkan di Program Studi Pendidikan Sejarah yaitu mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah Jurnalistik sebagaimana yang dibutuhkan terutama bagi alumni yang bekerja di luar bidang pendidikan.



Gambar 3 Relevansi Mata Kuliah dengan Pekerjaan Alumni Prodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

Beberapa mata kuliah yang dianggap relevan dengan pekerjaan alumni diantaranya mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Sejarah, Strategi Pembelajaran Sejarah, Evaluasi Pembelajaran Sejarah, Kurikulum dan Buku Teks Sejarah, Pariwisata, Statistik, Komputer dan Pengembangan Laboratorium, dan tentunya mata kuliah kesejarahan yang sangat membantu bagi alumni yang bekerja sebagai guru Sejarah.

Penelitian sebaran alumni Pendidikan Sejarah merupakan tindak lanjut dari pengumpulan data alumni yang dikumpulkan tahun 2015. Pada tahun 2015 masih sebatas mencari data alumni saja dan melalui penelitian lebih difokuskan untuk mengetahui sebaran pekerjaan alumni, masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan juga relevansi kurikulum pendidikan sejarah IKIP PGRI Pontianak dengan kebutuhan pekerjaan alumni.

Hasil penelitian memperkuat penelitian Argadatta Sigit dari Universitas Terbuka yang berjudul *Tracer Study* Alumni Program Studi S1 PKP-FMIPA UT: Sebaran, Karakteristik dan Keberterimaan Masyarakat di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,16% alumni PKP-UT telah berkerja sebagai penyuluh yang tersebar diberbagai daerah, diantaranya Sumatera Barat, Jambi, Riau, Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Lampung, Banten, Bengkulu dan beberapa daerah lainnya.

SIMPULAN

Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak sangat berpotensi untuk bekerja di bidang pendidikan menjadi guru Sejarah di SMA maupun guru IPS di SMP. Peluang kerja alumni masih cukup besar dikarenakan di sekolah-sekolah terutama daerah alumni berasal masih memerlukan tenaga guru Sejarah atau IPS. Namun sebagian besar memang menjadi guru honorer dikarenakan pengangkatan PNS masih dibatasi oleh pemerintah walaupun tingkat kebutuhan guru sangat tinggi.

Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak juga banyak yang bekerja diluar bidang pendidikan. Para alumni bekerja sebagai pegawai bank, wartawan, wiraswasta, dan masih ada sebagian yang tidak/belum bekerja dikarenakan beberapa faktor. Banyak diantaranya yang tidak/belum bekerja dikarenakan alumni hanya menjadi ibu rumah tangga. Sebagian lainnya mengaku alumni belum mendapatkan pekerjaan yang layak.

Sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI tidak memerlukan waktu tunggu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagian besar alumni begitu lulus langsung mendapatkan pekerjaan. Namun beberapa diantaranya harus menunggu untuk mendapatkan pekerjaan namun rata-rata tidak lebih dari 1 tahun masa tunggu.

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan Sejarah memiliki relevansi yang cukup dengan pekerjaan alumni. Hanya 3% yang menyatakan tidak relevan. Adapun mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan

alumni diantaranya Perencanaan Pembelajaran Sejarah, Strategi Pembelajaran Sejarah, Evaluasi Pembelajaran Sejarah, Kurikulum dan Buku Teks Sejarah, Pariwisata, Statistik, Komputer dan Pengembangan Laboratorium, dan tentunya mata kuliah kesejarahan yang sangat membantu bagi alumni yang bekerja sebagai guru Sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Effendi, S. & Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Giyat, K. 2013. Informasi *Tracer Study* pada STMIK Amikom Purwokerto. *Jurnal Telematika*, 6(1): Februari 2013
- Singarimbun, M. & Effendi, S. 1983. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: CV. Rasma Agun.
- Saleh, M. 2012. *Tracer Study Alumni Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dengan Sistem Informasi Berbasis Web*. *Jurnal ELKHA*, 4(1): Maret 2012.
- Saris, W. & Gallhofer, I. N. 2007. *Design, Evaluation, and Analysis of Questionnaires for Survey Research*. New Jersey: Willey-Interscience.
- Wagiran. 2009. *Peran LPTK dalam Mengembangkan Pendidikan Kejuruan Secara Holistik dan Implikasinya bagi Penyiapan Guru Kejuruan Profesional*. Yogyakarta: DPP IKA UNY.